

Nama : Adilla Dwi Putri Lestari
NPM : 2113053255
Kelas : 4E
Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, M.Pd

KUIS

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain

Jawab :

a. Konsep Nilai

Konsep nilai adalah sesuatu yang menunjuk kepada tuntunan perilaku yang membedakan perbuatan yang baik dan buruk atau dapat diartikan sebagai kualitas kebaikan yang melekat pada sesuatu.

b. Konsep Moral

Konsep moral adalah ajaran tentang baik buruk perbuatan dan kelakuan, akhlak, kewajiban dan sebagainya. Moral adalah standar perilaku yang berlaku yang memungkinkan orang untuk hidup secara kooperatif dalam kelompok.

c. Konsep Norma

Konsep norma adalah suatu ukuran yang harus dipatuhi oleh seseorang dalam hubungannya dengan sesamanya ataupun dengan lingkungannya. Norma juga bisa diartikan sebagai aturan yang berisi rambu-rambu yang menggambarkan ukuran tertentu, yang di dalamnya terkandung nilai benar atau salah.

Ketiga konsep tersebut harus selalu dikaitkan dengan tema mata pelajaran ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, misalnya dalam tema pembelajaran PKn. Dalam pembelajaran PKn sudah pasti berkaitan dengan konsep nilai, moral, dan norma. Karena ketiga konsep tersebut memiliki kedudukan yang sangat penting untuk membentuk kepribadian baik bagi peserta didik.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

- a. Teori Behavioristik
- b. Konstruktivisme
- c. Kognitif
- d. Humanistik

Jawab :

- a. Teori Behavioristik

Teori behavioristik adalah sebuah teori yang dicetuskan oleh Gage dan Berliner tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori behavioristik dengan model hubungan stimulus-responnya, mendudukan orang yang belajar sebagai individu yang pasif. Respon atau perilaku tertentu dengan menggunakan metode pelatihan atau pembiasaan semata. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan penguatan dan akan menghilang bila dikenai hukuman.

- b. Teori Konstruktivisme

Konstruksi berarti bersifat membangun, dalam konteks filsafat pendidikan dapat diartikan Konstruktivisme adalah suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern.

Konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran kontekstual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

Dengan teori konstruktivisme siswa dapat berfikir untuk menyelesaikan masalah, mencari idea dan membuat keputusan. Siswa akan lebih paham karena mereka terlibat langsung dalam membina pengetahuan baru, mereka akan lebih paham dan mampu mengaplikasikannya dalam semua situasi. Selain itu siswa terlibat secara langsung dengan aktif, mereka akan ingat lebih lama semua konsep.

c. Teori Kognitif

Teori belajar kognitif adalah teori yang menggambarkan bahwa belajar terdiri dari beberapa proses, antara lain, analisis, mengolah informasi, prediksi, dan problem solving. Teori ini lebih mengutamakan proses belajar daripada hasil belajarnya.

Teori belajar kognitif mulai berkembang pada abad terakhir sebagai protes terhadap teori perilaku yang telah berkembang sebelumnya. Model kognitif ini memiliki perspektif bahwa para peserta didik memproses informasi dan pelajaran melalui upayanya mengorganisir, menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada. Model ini menekankan pada bagaimana informasi diproses.

d. Teori Humanistik

Teori humanistik lebih cenderung melihat perkembangan pengetahuan dari sisi kepribadian manusia. Hal ini dikarenakan humanistik itu sendiri merupakan ilmu yang melihat segala sesuatu dari sisi kepribadian manusia. Teori belajar humanistik juga bertujuan untuk membangun kepribadian murid dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.

Teori belajar humanistik lebih mengutamakan melihat tingkah laku manusia sebagai campuran antara motivasi yang lebih tinggi atau lebih rendah. Teori belajar humanistik lebih menekankan pada pembentukan kepribadian, perubahan sikap, menganalisis fenomena sosial, dan hati nurani yang diterapkan melalui materi-materi pelajaran. Dalam teori ini pendidik sangat berperan sebagai fasilitator.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Jawab :

Menurut saya dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar adalah teori konstruktivisme. Karena teori ini termasuk dalam pendekatan dasar pembelajaran yang dinilai lebih efektif meningkatkan pemahaman serta keterlibatan peserta didik di kelas. Teori konstruktivisme mendorong kemandirian dan inisiatif peserta didik dalam belajar dengan menghargai gagasan-gagasan atau pemikiran peserta didik lainnya.

Dengan teori konstruktivisme peserta didik dapat berfikir untuk menyelesaikan masalah, mencari ide dan membuat keputusan. Peserta didik akan lebih paham karena mereka terlibat langsung dalam membina pengetahuan baru, mereka akan lebih paham dan mampu mengaplikasikannya dalam semua situasi. Selain itu peserta didik terlibat secara langsung dengan aktif, mereka akan ingat lebih lama semua konsep.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:

Kelebihan dan kekurangannya

Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

Jawab :

Teori Belajar Konstruktivisme

Kelebihan teori konstruktivisme :

- a. Melatih siswa supaya menjadi pribadi yang mandiri dan mampu memecahkan masalah.
- b. Menciptakan kreativitas dalam belajar sehingga tercipta suasana kelas yang lebih nyaman dan kreatif.
- c. Melatih siswa untuk bekerja sama dan terlibat langsung dalam melakukan kegiatan.
- d. Menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa karena memiliki kebanggaan dapat menemukan sendiri konsep yang sedang dipelajari dan siswa juga merasa bangga dengan hasil temuannya.
- e. Melatih siswa berpikir kritis dan kreatif.

Kekurangan teori konstruktivisme :

- a. Sulitnya mengubah keyakinan guru yang sudah terstruktur menggunakan pendekatan tradisional selama bertahun-tahun.
- b. Dalam penerapan teori belajar konstruktivisme, Guru harus memiliki kreativitas dalam merencanakan pelajaran dan memilih atau menggunakan media. Guru yang malas dan tidak mau berkembang akan sulit menerapkan teori belajar Konstruktivisme.
- c. Siswa dan orang tua memerlukan waktu beradaptasi dengan proses belajar dan mengajar yang baru.

Skenario teori belajar Konstruktivisme

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Langkah-Langkah Kegiatan Kegiatan Pembuka 1. Guru mengabsen kehadiran siswa, berdoa, membuka pelajaran dan memotivasi siswa. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit
Inti	(Eksplorasi) 1. Peserta didik mengamati gambar salah satu jenis simbiosis (kupu-kupu hinggap di bunga). 2. Guru bertanya: “Apakah kamu pernah melihat kupu-kupu hinggap di bunga?” “Apa yang terjadi dari peristiwa tersebut?”, “Apakah yang dilakukan kupu-kupu merugikan bunga?”, ”Mengapa?”. 3. Siswa diminta untuk mencatat jawaban masing-masing pada buku catatan masing-masing. (Elaborasi) 4. Guru bertanya: “Apa saja yang ingin kamu ketahui, kemukakanlah!”. 5. Guru menuliskan pertanyaan-pertanyaan siswa pada papan tulis. Guru dan siswa memilih pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya melalui penyelidikan. 6. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.	50 Menit

	7. Guru meminta siswa untuk menentukan urutan pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya melalui penyelidikan dengan panduan LKPD secara berkelompok. 8. Peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok. 9. Peserta didik dipandu oleh guru mendiskusikan hasil penelitiannya dan membandingkannya dengan jawaban pada pengetahuan awal mereka. (Konfirmasi) 10. Setelah menyelesaikan diskusi kelas, guru meluruskan kesalahan pemahaman. 11. Peserta didik diajak untuk menyimpulkan pembelajaran menjadi suatu konsep baru. 12. Guru memberikan penguatan. 13. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	
Penutup	1. Guru memberikan pekerjaan rumah. 2. Guru menutup pelajaran dan berdoa	10 Menit